

Penerbitan harian ini disahkan: Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar Langg. f 10.- sebn. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 X muat 5 baris = f 7.50

UNI MAU DIBIKIN SEMATJAM SUPERSTAAT

Bld pertahankan 'rentjana lama Panitia ketatanegaraan mengalami kesulitan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

(Kawat eksklusif)

Tampaknja perundingan panitia ketatanegaraan mengalami ma tjam2 kesulitan...

Perundingan panitia ini jang di bagi dalam subcommissie2 diterus lan hari Selasa siang dengan atja ra uni Belanda-Indonesia...

Atas pertanyaan didalam pasal mana konperensi mengalami kesu litan, Maarseveen tidak sedia mem berikan djawaban tegas...

Atas pertanyaan kapan tentera Belanda mulai ditarik dari Indone sia dijawab, bahwa kesemuanja tergantung dari keputusan KMB...

Delegasi Belanda punja pikiran tertentu tentang Uni

Aneta kabarkan, Menteri daerah seberang van Maarseveen me ngatakan pada siang hari kema rin dlm satu komp. pers: "Kita ki ni sampai disaat mengatur prosedure untuk membitjarakan masaalah materiel..."

KMB tidak mengetjewan Hanja belum memuaskan

MASJUMI MENJOKONG UTAPAN HATTA DIPEMBUKAAN K. M. B.

Dalam interpiu dengan wartawan Aneta di Jogja Menteri Penerangan Republik Samsuddin menerangkan pada hari Sabtu...

Mr. Samsuddin menerangkan le bih djauh bahwa ia mengharap KMB djangan lebih lama dari 2 bulan. "Adalah untuk kepenting an seluruh rakjat Indonesia..."

Sebagai wakil dari Masjumi Mr. Samsuddin menerangkan bahwa utjapan2 Hatta dipembukaan KMB disokong sepenuhnya oleh partainya...

njangkal, bahwa dalam dada de legasi Belanda terdapat perselisi han faham mengenai bangunan Uni sebaliknja dalam delegasi Belanda tentang hal ini terdapat persatuan faham...

Dia berharap supaja diperbuat lagi lebih banjak kemadjuan. Menteri Maarseveen menjangkal dengan tegas tahu sedikitpun ten tang surat jang dikirimkan delega si Belanda kepada delegasi Repu blik berhubung dengan kesatnja

(lanjutnja ke hal. 4 ladjur 2)



HATTA ingin mengetahui perkem bangan2 politik di Eropah Tidak akan men-tjari2 pindja man djika pergi ke London

PENANAMAN TEHNIK LEBIH PENTING BAGI INDO- NESIA - KATA DR. SUBANDRIO

Dr. Subandrio, wakil Republik di London pada hari Ming gu menerangkan pada Aneta di Den Haag, bahwa djikalau Hat ta akan mengundjungi Inggeris maka kunjungan itu akan bersifat informatif sepenuhnya...

Menurut dia Hatta ingin sekali mendapat gambaran (mengetahui - Red. "Wsp") tentang perkemban gan politik negara2 Eropah Barat mengenai Uni Barat dan Pakat Atlantik Utara...

kar, oleh Inggeris untuk kemadju an lebih djauh di Indonesia, tetapi kabar angin bahwa Indonesia men tjari pindjaman didalam poundster ling menurut dia adalah tidak ben ar sepenuhnya.

Seterusnya ia terangkan, Hatta tidak mempunyai surat kuasa utk adakan perdjandjian2 sematjam itu tetapi sebaliknja ia berpenda pat bhw suatu kunjungan kepada menteri luar negeri, ekonomi dan keuangan itu akan dapat membe rikan hasil jang baik dihari depan bagi kedua negeri itu.

Tentang penanaman modal ia berpendapat, bahwa penanaman teknik (mesin dan ahli teknik) akan lebih penting bagi Indonesia daripada uang. Fikiran beribu-ri bu orang Belanda jang sedang be kerja sekarang di Indonesia akan dipaksa keluar negeri itu oleh Su bendrio dinamakan "membunuh diri" bagi Indonesia...

Wedjangan Mr. Tadjuddin Noor dihadapan orang-orang Kalimantan "Perjuangan untuk seluruh Indonesia"

"Seperti sama diketahui, sete lahnja Konperensi se Indonesia berlangsung di Jogja dan Djakar ta, maka mangkin kentaralah per satuan perdjungan kita seluruhnja untuk menjapai kemerdekaan jang berdaulat, penuh dan sem

purna", demikian wedjangan jang diberikan oleh Mr. Tadjuddin Noor kemarin sore dihadapan orang2 jang berasal dari Kaliman tan dikotijang ini bertempat di Sentral Restaurant. "Dengan tertjapainja beberapa

Atas: Presiden Sukawati (du duk di sofa persis dibawah lukis an jang besar) dalam perdjala nannja ke Djakarta tidak lupa ber tandang kegedong Republik In donesia di Pegangsaan Ti mur 56 dimana beliau disam bu: oleh mr. Susanto jang du duk dikiri beliau.

Bawah: Delegasi Republik ke E cafe ketika hendak berangkat da ri Kemajoran sempat bergam bar dan tampak dari kiri keka nan: Ir. Dipokusumo, Dr. Hel mi, Ir. Supardi Prawironegoro, Ir Sardjoe dan Soenoe.

Menuntut pengem balian Bukittinggi

Resolusi rakjat IV Angkat. Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bukittinggi.

Rakjat IV Angkat (Bukittinggi) jada janggal 25 Agustus jang baru du telah mengadakan rapat disna u tempat jang dihadiri oleh bebe apa parjai jang mewakili 30.000 rakjat disana. Dalam rapat terse ut telah dipusukan mengirinkan atu resolusi kepada delegasi dalam local Joint Committee di Bukitting gi jang bunjinja antara lain mende ak supaja tentera Belanda ditarik engan segera dari Bukittinggi dan ekitarnja, djuga dari daerah2 Ren ille lainnya.

Resolusi tersebut berdasarkan pa la putusan Dewan Keamanan tang gal 28 Djanuari 1949 bahwa daerah daerah Republik menurut persetu juan Renville harus dikosongkan mengingat bahwa penerusan pendu dukan oleh tentera Bld tidak sesuai dengan perbalkan perhubungan an tara kedua belah pihak dan dengan usaha menjapai penyelesaian jang kekal di Indonesia.

Cleveland: Bill Odom, penerb ng keliling dunia, pada hari Se nen tewas sewaktu pesawat lom ba udaranja melanggar sebuah ru mah membunuh seorang ibu dan membinasakan baji. (AFP).

BFO akan terus pe gang putusan KI

Tapi masih ada dikalanganja jang terpegaruh karena ceasefire di Indonesia

(Dikawatkan oleh Ketua Umum "WASPADA" dari Den Haag)

Mengenai peristiwa kemiliteran jang kini dipertimbangkan dju ga oleh kalangan BFO, Ketua Umum kita dapat kabarkan, bahwa sungguhpun boleh djadi kalangan BFO akan terus setia pada putu san Konperensi se Indonesia, namun suasana pelaksanaan cease rife di Indonesia masih mempengaruhi beberapa delegasi dari kalangan tersebut...

Wongsonegoro ke Solo

MENGURUS PENGEMBALIAN SOLO KE REPUBLIK

Pada pagi hari Senin ketua Ko misi Bersama Pusat Mr. Wongsone goro ditemani oleh Kol. Djatikusu mo, Let. Kol. Suwadi, Wakil Kepa la Polisi Republik Sumarto dan be berapa opsir anggota Staf bertolak ke Solo melalui udara.

Dari beberapa kalangan djuruwar ta Aneta beroleh kabar bahwa mak sud perdjalaan itu ialah buat men ngadakan pemitjaraan mengenai tjara mengembalikan Solo kedalam Republik. Dilain kalangan ada pe ngertian bahwa pengembalian dae rah tersebut akan dilakukan dida lam bulan September ini djuga, jg akan disusul pula oleh residen Si Ba njumas.

(Selanjutnja batja dihalaman II)

New York: Ada 396 orang jg hilang djiwanja selama 3 hari Ha ri Buruh di A.S. menurut tjate tan jang belum lengkap. Bilangan ini djauh lebih dari jang diramal kan National Safety Council (De wan Keselamatan Nasional) jg menaksir 280 kedjadian2 jang bi sa mematikan.

Tigarussembilan orang mati karena kenderaan, 30 orang teng gelam dalam air, sedang 57 orang mati oleh bermatjam2 sebab atau pun belum bisa dipastikan. (AFP)

Mahkota bukan soal jang perlu dichawatiri

Jung penting aturan2 jg dikeluarkannja

Aneta Jogja kabarkan, menteri luar negeri Republik Hadji Agus Salim terangkan, bahwa soal mahkota banjak memimbul kan bermatjam-matjam tafsiran. Mahkota itu sebenarnja bukan soal. Jang penting ialah aturan2 jang dikeluarkannja dan ba gaimana aturan itu dibuatnja. Mahkota hanja merupakan lam bang Uni Indonesia - Belanda, dua negara jang berdaulat. "Kita tidak perlu mengikat diri kita kepada mahkota, tegas nja mahkota itu bukan soal jang perlu dichawatirkan", demikian H. Agus Salim.

KETUA UMUM KITA KE-OOSTENRIJK

Menurut kawatnja pada kita kemarin, Ketua Umum kita, sdr. Mohd. Said, tang gal 17 September j.a.d. ini akan berangkat ke Oosten rijk buat 10 hari lamanja. Tentu dari sana beliau pun akan mengirinkan oleh oleh buat pematja. Sabariah!

Pendirian begini tidak dapat dimengerti djika diingat bahwa ka langan NST sendiri katanja su dah mendekati Republik dan di samping itu katanja mereka tahu membeda2kan antara kesatuan bersendjata jang patuh dan tidak patuh.

Sungguhpun demikian keadaan tidak begitu menggelisahkan se bab seorang terkemuka jang tadi nja bekerdja ditentera Belanda, jang kini berada dalam BFO de ngan tidak sangsi2 telah menge mukakan pendirian, bahwa tente rg Belanda harus ditarik dari In donesia dan ia menuntut supaja patokan dari konperensi se Indo nesia tempo hari dipegang kuat. Tidak diterangkan siapa dimak sud dengan orang terkemuka itu, tapi diduga orang mungkin over sie Sugondo.

Kedatangan orang2 TBA tjuma menambah aral.

Mengenai kedatangan orang2 TBA atas undangan Belanda ter utama dari Tapanuli, ketua umum kita menjatakan ketjurgaanja, sebab keperluanja orang ini di dengar dalam KMB tidak ada sa ma sekali dan lebih betul diang gap mengeruhkan suasana. Mere ka tuh bukan golongan ketjil.

Djika mereka hendak dide ngar, djuga tjukup kalau mereka menghadap sadja pada tuannya WAM di Djakarta supaja ia sa dja memberi bahan2 kepada dele gasi Belanda di KMB.

Njalalah disini; kedatangan wa kil2 TBA dapat ditafsirkan "tak beralasan", sehingga "menambah banjak aral" sadja.

Uni dibentuk untuk mendja lankan kepentingan bersama. Ka renanja tidak mungkin Uni itu merupakan suatu overkappings licaam.

Tentang kontrak Fox dengan Republik, Salim menegaskan, bah wa itu adalah, soal Republik dan Fox melulu. Tiada suatu instansi manapun berhak merobahnja ke tjuali kedua fihak jang berkepen tingan. Has' dari kontrak itu be lum dapat dirasakan oleh masja rakat dalam negeri karena pada waktu ini hasil kontrak itu baru digunakan untuk membiyai ke pentingan Republik diluar negeri.

Tentang Blok Pas'fik, Salim se pendapat dengan perdana mente ri Nehru jaitu kalau soal2 bebe rapa negeri itu dapat diserahkan kepada UNO maka tidak perlu di adakan penjusunan blok2 ini. Si fat blok itu tidak lebih dari pada suatu aliansi militer dan dimasa jang akan datang dunia harus ti dak berdiri diatas blok2, demiki an H. Agus Salim.

Sebelum 20 Sept. harus ada ketentuan dalam KMB

Rep tidak bersedia berunding dgn tidak berketentuan

Wartawan "Antara" dari den Haag kabarkan, sidang lengkap formil pertama komisi keuangan-ekonomi diadakan hari Senin untuk membitarkan soal2 moneter (mata wang) termasuk tjara menggunakan devisa politik perdagangan, kedudukan Javase Bank sebagai bank pendarahan (circulate) dan soal pndjaman2 luar negeri. Dari pihak Republik, Belanda dan BFO dijelaskan kesulatan terbesar di KMB ialah mengenai soal keuangan-ekonomi.

Dikabarkan, pendirian masing2 djauh berbeda sehingga tidak gampang diperdekatkan. Biasanya jg menghilangkan deadlock ialah Cochran yang siap dengan rentja na komprominya.

Diduga Cochran kali ini djuga sudah mempunyai rentjana mengenai masalah keuangan-ekonomi. Isagi orang diluar bukan rahsia lagi, bahwa Amerika mempunyai kegentingan dan pengaruh besar dalam penyelesaian pertikaian Indonesia-Belanda sampai soal Indonesia dibawa sekarang di KMB.

Orang berpendapat apabila pertikaian Indonesia-Belanda diserahkan pada Republik-Belanda sadja, pertikaian tidak akan selesai-selesai. Kini tingkatan perundingan informal keuangan-ekonomi berachir dan hari Senin jbl. tegaslah pendirian masing2. Hari itu dibentuk 4 subkomisi mengerjakan tiap2 soalnja. Dengan demikian diduga dalam tempo 2 minggu j.a.d. didapat ketegasan mengenai KMB, artinya apakah masih bermanfaat meneruskannya atau tidak.

MASAAH BANTUAN ECA UNTUK INDONESIA

Persetudjuan yang ditjapai pada tgl 31 Agustus hampir tiga minggu malam di Paris tentang pembagian bantuan Marshall untuk tahun 1949-1950 masih belum berarti pembagian yang definitif, demikian ANP. Pada akhir bulan Djuli di OEEC banyak timbul kesukaran2 karena permintaan Inggris akan uang tambahan sebesar 500 djuta dollar, hal mana ada hubungannya dengan krisis dollar Inggris dan menjadikan sebab d'adaknya banyak pembijaraan2. Usul yang terakhir untuk pembagian itu pada tanggal 31 Djuli diterima oleh semuanya.

Untuk Indonesia bagi tahun jg kedua dari bantuan Marshall itu diusulkan sejumlah sebesar 39,2 djuta dollar. Jumlah ini dimaksudkan untuk tempo setengah tahun dari 1 Djuli 1949 sampai 1 Djuli 1950. Dalam hal ini orang menganggap, bahwa penyerahan kedaulatan itu pada tanggal 1 Djuni 1950 akan menjadi kenyataan. Maka sesudah itu Indonesia tidak lagi ada dibawah "foreign assistance act", pada mana kepada negeri2 Marshall dan "dependent territories" under their administration" dapat diberikan bantuan Marshall.

Bagi Belanda dalam tahun kedua itu diusulkan uang sebesar 270 djuta dollar sebagai bantuan langsung. Sebagai bantuan tidak langsung dalam bentuk "trekkingrechten" bagi Belanda diusulkan sejumlah sebesar 156.500.000 sehingga bantuan kepada Belanda semuanya menjadi sebesar 426.500.000 dollar.

SEKITAR DEWAN PERTIMBANGAN AGUNG

Radio Jogja tadi malam kabarkan, kemaren pagi telah berlangsung pertemuan dengan berbagai organisasi rakjat dan para wartawan2 di Jogja dengan ketua Dewan Pertimbangan Agung, Sutardjo Kartohadikusuma dan Ki Hadjar Dewantara.

Dalam suatu keterangannya tuannya Sutardjo menyatakan, bahwa Dewan Pertimbangan Agung akan mengadakan sidang apabila ada pertanyaan tentang sesuatu masalah dari Kepala Negara. Dewan ini dibentuk pada bulan Desember 1946 berdasarkan dengan Undang2 Dasar pasal 6 bab 4.

Mengenai pertanyaan seorang wartawan tentang KMB yang kini sedang berlangsung, tuannya Sutardjo mengatakan, bahwa beliau optimis. Lebih djauh dikatakan, bahwa Dewan Pertimbangan Agung tidak terikat dengan sesuatu aliran dan golongan yang ada dalam masyarakat.

pada bangsa Indonesia atau tidak?

Dengan siaran berita djuruwara Lokomotif itu mungkin pemerintah Belanda telah melihat kesulitan2 yang tidak bisa diatasi, ataupun mungkin bisa diatasi tapi tidak bisa dipertahankannya kelak di Madjelis Rendahnja.

Dengan berdasarkan berita ini kita ingin bertanya apa djadnja dengan KMB ini? Kalupun ia berhasil dalam pembijaraan?

Djfr.

WILOPO DIPERBANTUKAN PADA DELEGASI INDONESIA DI KMB

"Antara" Djakarta kabarkan, Mr. Wilopo dari kementerian sosial Republik diperbantukan pada delegasi Indonesia di KMB dan akan berangkat selekasnja ke den Haag. Pengangkatan ini berhubungan dengan soal2 perburuhan.

PEGANGSAAN TIMUR 52 GEDUNG PUSAKA

Pegangsaan Timur 52 harus dipandang sebagai gedung pusaka, demikian amanat Presiden Sukarno kepada Mr. Susanto Tirtoprodjo, ketua delegasi Republik di Indonesia, ketika beliau menghadap Presiden. Seperti diketahui gedung tersebut adalah sebagai lambang perjoangan bangsa Indonesia, karena digedung itulah oleh Presiden diproklamirkan Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, demikian siaran radio Jogja tadi malam.

Kongres wanita jad. di Makassar

UPATJARA PENGUMUMAN KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM WANITA.

Oleh : Djuruwara "Waspada" di Jogja

Kongres wanita di Jogja jg berakhir tanggal 1 September telah berlangsung rapat umum bertempat digedung Rex Tugu. Djundjungi oleh lebih kurang 200 orang. Dalam rapat mana telah diumumkan keputusan2 permusjawaratan, diantaranya tentang pembentukan sekretariat wanita dan resolusi penarikan tentera Belanda dan pembebasan tawanan2 politik, sebagai yang telah kita umumkan.

Selainnya diumumkan lagi beberapa keputusan yang disetujui dengan suara bulat oleh 82 organisasi wanita dari seluruh Indonesia, yaitu:

1. Memperotes sekeras-kerasnya atas perbuatan2 kedjam dari tentera Belanda yang diluar batas per kemanusiaan terhadap pembunuhan2 di Sulawesi Selatan, di Solo terhadap PMI, di Sumbing di Pasar Kembang Solo dan Tjilatjap.
2. Menuntut hukuman yang setimpal dengan perbuatan mereka itu.

Kemudian, keputusan yang akan diperdjoangkan adalah lagi: menuntut constitutie RIS mengadakan persamaan kedudukan dalam negara bagi seluruh warga negara,

KAWAT GAPKI TERHADAP PENOLAKAN WAM MEMBERI AMPUN MONGONSI

Dari Makassar "Antara" kabarkan, berhubung dengan penolakan pengampunan Mongonsi, GAPKI telah mengirim kawat pada Ratu Juliana, KPBEI di den Haag dan instansi2 di Djakarta sbb.:

Gabungan Perjoangan Kemerdekaan Indonesia (GAPKI) yang melingkungi 18 partai politik, dan pimpinan pemuda Indonesia, gabungan dari 11 organisasi pemuda, gabungan 5 organisasi wanita semuanya berkedudukan di Makassar memperhatikan penolakan WAM terhadap pengampunan Wolter Mongonsi, pelopor perjoangan kemerdekaan Indonesia Sulawesi Selatan mendapat hukuman mati. Gabungan2 perjoangan tsbt. merasa penolakan itu tidak sesuai dengan R-R statement dan mengeruhkan suasana politik Indonesia-Belanda.

Mengingat keberasan djalan perundingan dan konsekuensi politik diantaranya tahanan dan hukuman politik mendesak pembatalan hukuman mati terhadap Wolter Mongonsi.



GUDEG JOGJA

Kawan si Kisut bilang ini zaman inter-interan. Habis konperensi Inter Indonesia, datang konperensi inter pemuda, paling akhir inter wanita.

Si Plontjo kabarnya lagi menjiapkan panitia konperensi inter tautji...

Baantjo! kata teman dari Fabandjahe.

Tapi siapa yang senjum disudat?

Lain lagi ini sekarang zaman joint, bersama-sama. Alkissah mula kata ada joint-action, kemudian joint-committee, para wartawan bikin joint-interview, ada lagi joint konperensi. Dalam konperensi wanita kabarnya ada joint kewadjan, joint tanggung djawab, dan... joint main2.

Si Plontjo djuga sudah fikir2 mau bikin joint to the point, habis main2!

Benar apa nggak mas?

Wanita bilang konperensinja berhasil, walaupun lambat seperti andong djalannya. Orang bilang, hasil kosong, sebab hanya bikin keputusan duplikaat.

Si Plontjo bilang: emang sulit bikin ketentuan berhasil atau tidak, sebab alasan sama kuat, dan sama lemah. Akhirnya bisa djadi menang basah. Jang susah kalau jdai menang kusut, jang pajah tentu si Kisut.

Memang susah kalau omong sucah terlalu bajak.

Jogja, 2-9-49.

PASUNDAN BERUSAHA MENG HAPUSKAN TAWANAN POLITIK DAN PERANG.

Kalangan pemerintah Pasundan menerangkan kepada "Antara", bahwa akan diusahakan segiatnja, sehingga pada tanggal 1 Djuni 1950 di Pasundan tidak ada tawanan perang dan politik.

Pada waktu ini diseluruh Pasundan masih terdapat 1.700 orang tawanan, diantaranya di Kabonwaru Bandung terdapat 1.100 orang.

Tawanan yang berasal dari Purwakarta dan Sukabumi kabarnya akan diperiksa oleh pengadilan militer.

Dalam rentjana pemerintah Pasundan, dalam bulan September ini akan dikeluarkan 200 orang, dalam bulan Oktober 400 orang dan dalam bulan November jang selebihnja harus sudah bebas.

PEMANTJAR TELEPONI DI SURABAGA

Kantor pusat PTT bermaksud tidak lama lagi akan mendirikan di Surabaya sebuah pemantjar teleponi dengan kekuatan 3 kilowatt. Pemantjar tersebut teristimewa akan dipergunakan untuk perhubungan teleponi dengan negeri Belanda dengan melalui Bandung.

Kini pertjakaan2 sering kali kurang djelas, karena banjaknja gangguan2 jg tidak dapat diatasi oleh pemantjar2 yang ketjil tenaga ganja, demikian radio Djakarta.

BANGKA menuntut diizinkan pengibar MERAH - PUTIH

MOSI SERIKAT NASIONAL INDONESIA

Pengurus Besar Serikat Nasional Indonesia (Bangka) dalam rapat plenaria tanggal 28 Agustus 1949 di Pangkal Pinang telah mengambil sebuah mosi jang berhuruf sebagai berikut.

Mengingat: Keputusan Konperensi Inter-Indonesia babakan kedua di Djakarta dari tanggal 31 Djuli 1949 sampai 2 Agustus 1949 jang mengenai soal bendera RIS ialah merah-putih, dan

Memperhatikan: a. Komunike Pemerintah Indonesia tanggal 23

PEMERINTAH BELANDA AKAN KELUARKAN IZIN PENGIBARAN SAKA DIDAERAH DAERAH FEDERAL

Dari kalangan jang biasanja mengetahui "Antara" mendapat kabar, bahwa Pemerintah Belanda tidak akan mengizinkan bendera Merah-Putih di daerah-daerah diluar daerah federal Djakarta, ketjual untuk sementara daerah2 Djawa Tengah dan Djawa Timur.

Selanjutnja diterangkan, bahwa izin pengibar ini djuga dapat ditentukan oleh pembesar2 sedita, menurut keadaan setempat-tempat. Peninjau Indonesia di Djakarta menjatakan kurang puas dengan putusan ini, kalau benar.

"Tindakan ini separoh2 dan tidak bisa menimbulkan kepuasan pada semua pihak", kata mereka.

RRI PERINGATI ULANG TAHUN KE-IV

Pada tgl 11 Sept. jad. Radio Republik Indonesia akan memperingat ulang tahunnja jang ke-IV jaitu kemenangan radio Republik merebut kekuasaan penjajaran dari tangan Djepang. Dalam peringatan ulang tahun ini menteri penerangan, Mr. Samsuddin akan mengadakan pedatnja, demikian radio Jogja tadi malam.

Agustus 1949 jang berisikan penguaman Pemerintah Indonesia tentang penjabutan sebagian peraturan2 larangan terhadap pemakaian warna2 merah-putih,

b. Pengalihan pengharapan Pemerintah, bahwa hal penjabutan sebagai tersebut dalam sub a., dalam waktu jang singkat dapat terdjadi dipelbagai bagian2 talanjnja di Indonesia.

Menimbang: Dipulau Bangka djalan njua kejdjian2 dapat memberikan jaminan jang sama seperti kesediaan dalam distrik Federal (Jakarta dan sekitarnya),

Memutuskan: Menuntut penjabutan sebahagian peraturan2 larangan terhadap pemakaian warna2 merah putih dipulau Bangka. Mosi ini disampaikan kepada: 1. Dewan Bangka; 2. Residen Bangka Belitung; 3. Pers.

Lebih djauh dapat dikabarkan bahwa mosi ini telah dibijarkan dalam rapat pleno Dewan Bangka pada tanggal 29 Agustus 1949 dan di terima dengan suara bulat sehingga sekarang mosi tersebut telah menjadi resolusi Dewan Bangka sendiri.

SEKITAR PEMBERONTAKAN KOMUNIS TERHADAP REPUBLIK

"Antara" Jogja kabarkan, Mr. Susanto, menteri kehakiman Republik terangkan, meskipun golongan2 jang turut serta dengan pemberontakan komunis terhadap Republik pada bulan September tahun jang lalu belum diberikan amnesti umum, mereka tidak akan dituntut atau diserkep polisi asal sadja "mereka tidak mengadakan

ra, menuntut adanya undang2 melindungi hukum perkawinan jang sah, menuntut adanya undang2 kerja bagi wanita. Keputusan jg akan dikerdjakan dalam termijn pendek: mengurus tawanan dan keluarga pahlawan, membantu penerimaan tawanan2 jang tidak mempunyai pekerjaan. Pekerjdjan dalam termijn panjang: membanteras kerusakan djwa dan kesehatan rakjat, menuntut kesehatan rumah tangga bagi tiap2 warga negara, mengadakan rumah2 jati'm. Dalam lapangan ekonomi dengan termijn panjang: memperbanjak industri ketjil dan industri rumah tangga, memperbanjak verbruikscooperatie dan bank2 cooperative.

Dalam lapangan pendidikan dan kebudayaan mengadakan plan tiga tahun mengenai pendidikan anak2 dan mengadakan kursus pengetahuan umum, dan studi difonds untuk wanita.

Setelah pengumuman keputusan2 lalu berbitjara lagi Mr. Maria Ulfah menerangkan maksud2 sekretariat diadakan, dan mengandjurkan supaya kaum wanita hendaknya sungguh2 memegang dasar2 jang sudah kita ambil umtuk perjoangan wanita jaitu lima dasar, kebangsaan, ke-Tuhanan, kerakjatan, keadilan sosial, dengan tidak lupa menjedarkan apa jang menjadi hak dan kewadjan kaum wanita umumnja.

Njonja Selawati dari Makassar menjatakan wanita tidak suka lagi didjajah, njonja Hutagalung dari Sumatera mengatakan Jogja mempunyai magnet menarik (Landjutan ke hal. 3 ladjur 1)

Dalam lapangan pendidikan dan kebudayaan mengadakan plan tiga tahun mengenai pendidikan anak2 dan mengadakan kursus pengetahuan umum, dan studi difonds untuk wanita.

Setelah pengumuman keputusan2 lalu berbitjara lagi Mr. Maria Ulfah menerangkan maksud2 sekretariat diadakan, dan mengandjurkan supaya kaum wanita hendaknya sungguh2 memegang dasar2 jang sudah kita ambil umtuk perjoangan wanita jaitu lima dasar, kebangsaan, ke-Tuhanan, kerakjatan, keadilan sosial, dengan tidak lupa menjedarkan apa jang menjadi hak dan kewadjan kaum wanita umumnja.

Njonja Selawati dari Makassar menjatakan wanita tidak suka lagi didjajah, njonja Hutagalung dari Sumatera mengatakan Jogja mempunyai magnet menarik (Landjutan ke hal. 3 ladjur 1)

Pembijaraan tidak resmi tentang penarikan tentera Bld. dari Solo

Dari kalangan2 jang biasanja mengetahui diterangkan kepada "Antara", bahwa telah dilakukan pembijaraan2 orientasi tidak resmi antara Republik-Belanda mengenai ditarik mundurnja pasukan2 Belanda dari beberapa daerah di Jawa Timur. Tempat jang disebut ialah Solo dan Banjumas. Mereka tidak tahu apa ini permulaan dari rentjana tetap untuk ditariknja tentera Belanda dari semua daerah Republik sebagai ditetapkan dalam persetudjuan "Renville".

Kalangan jang dekat dengan delegasi Republik katakan, djika maksud penarikan tentera Belanda dari Solo dan Banjumas benar, akan banjak sekali gunanja dalam pemeliharaan suasana baik saling pertjaja mempertjaja kedua pihak dan pastilah akan dapat ikut melantjarkan perundingan2 KMB. Asal sadja penarikan tentera itu tidak bersifat lokal dan insidental tapi bahagian dari rentjana pengembalian daerah Republik.

"Bekatjauan". Bantuan mereka perlu untuk menghadapi bahaya dari luar. Tapi beliau tidak djelaskan apa jang dimaksud dengan bahaya dari luar itu.

Madiun minta dikembalikan pada Republik.

Radio Jogja tadi malam siarkan, beberapa orang utusan dari Madiun telah menghadap Presiden Sukarno dengan menjerahkan 3 buah resolusi. Dalam resolusi2 ini antara lain dijatakan, bahwa menjampaikan tanda setia kepada Republik Indonesia dan menuntut dikembalikannya Madiun kepada Republik berdasarkan atas peretudjuan Rum-Royen jang telah tertjapai di Djakarta.

Resolusi2 tersebut ditanda tangani oleh 52 orang dari berbagai2 wakil organisasi rakjat.

Meninjau Tiga Konp.

Kaum Politik - Pemuda - Wanita

Oleh: Soer

DALAM satu bulan Ibu Kota Republik menerima tiga konferensi (kongres). Dari tanggal 19 Juli - 23 Juli berlangsung Konferensi Inter-Indonesia. Dari 14-18 Agustus pemuda seluruh Indonesia berkonferensi. Dari 26 September baru selesai kongres wanita seluruh Indonesia.

Jg pertama mempersoalkan ketata negaraan dalam arti yang luas. Jang kedua soal2 pemuda. Jang ketiga soal2 wanita.

BFO - Republik.

K I langsung atau tidak langsung akan menentukan kehormatan dan kedjajaan negara dan bangsa. Karena atjara2 jang dibicarakan disitu boleh dikatakan merupakan bahan2 garis besar buat memperdojangkan kedaulatan bangsa berhadapan dengan Belanda di KMB. Tergantunglah hasil2 nya kepada kerja sama atau teamwork antara pemimpin2 dari Republik dan BFO. Jang satu berpedoman kepada pokok proklamasi kemerdekaan, jang lainnya berdasarkan atas dorongan dari lain bangsa jang berdiri dibelakangnya, baik hal itu disadari ataupun tidak. Sebaliknya bahwa mereka itu bisa maju kedepan, tidak lain ialah karena terdjadnja Republik sebagai organisasi negara jang tidak bisa dihapus lagi, jg merupakan suatu kenyataan jang sebenarnya. Walaupun sedikit banjak ada bagian daerah jang ingin menetapkan statusnja sebagai "negara", didalam hal ketjilnja tidaklah dapat dipungkiri, bahwa ada suatu panggilan jang membisikkan kepada mereka, bahwa Republik adalah pelopor perdojangan seluruh Indonesia dan jang membawa mereka ketinggian jang disanaini terpancipang, jang mana tidak mungkin terdjadi, manakala Republik tidak pernah muntjul dibarisan negara2 didunia ini.

K I telah menerima beberapa futsal guna pedoman melandjutkan perundingan di KMB. Tapi soal Pantja Sila, dasar negara dan masyarakat, tak diputuskan dalam K I. Rupanja orang masih ada jg ragu. Masih ragu kepada: ketuhanan, peri kemanusiaan, kebangsaan, kerakjatan dan keadilan sosial. Apa jang tidak diragukan, soal Merah Putih, Lagu Kebangsaan "Indonesia Raya". Tapi sebaliknya, apa jang mereka mintakan guna ganti Pantja Sila, sulit untuk ditangkap.

Gambaran lahirnja, ket'ka ber

KONGRES WANITA J.A.D. DI MAKASSAR

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 5) Kami berdojang mentjintai Republik, kemudjan berbitjara njonja Kusmarjoto dari Kalimantan, dan njonja Pandjaman dari Jawa Barat dengan meraju-rajju menjatakan tjintanja jang tak kundjung padam kepada Republik hingga merasa puas jang kongres ini telah membuka djalan kembali kepada persatuan Republik, njonja Sutiah Surjadi "mengomong" panjang lebar, dan paling akhir rapat ditutup dengan upatjara pernjataan tekad dari kaum wanita jang diutjapkan njonja A. Kilal berunjai:

1. Kami ibu2 seluruh Indonesia menjampaikan penghormatan jang sebesar-besarnya kepada putera putera Indonesia jang telah menjingkatkan djivanya guna kemerdekaan nusa dan bangsa.
2. Insjaf sedalam-dalamnja akan kesutjitan pengorbanan anak2 kita itu, maka:
3. Kami ibu2 seluruh Indonesia berkebulatan tekad, dalam keadaan bagaimanapun djuga sanggup melantjarkan perdojangan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Djam 18.00 rapat jang dipimpin oleh njonja Jusuphadji itu berakhir dengan selamat, setelah melagukan Indonesia Raya bersamasama. Dan malamnja diadakan lagi malam perpisahan diantara para utusan. Lebih djauh dikabar kepada kita, bahwa kongres wanita jang akan datang akan di langungkan dikota Makassar.

langsung K I, dapatlah dilihat pada tjara dan kelengkapan pakaian: serba mentereng dipihak BFO, litjin, halus, mengkilap dan melambai2, dan serba sederhana, agak tua dan kurang litjin setrikaannya dipihak pemimpin2 Rep. Bahan2 jang serba sederhana inilah jang membungkus semangat jang menjala2 hidup mengedjar tjita2 jang sutji, jang dipupuk sedjak bangsa Indonesia mengenal pergerakan kebangsaan. Isi lebih diutamakan dari: pada kulit, walaupun kombinasi jang sempurna ialah lahir dan bathin imbang mengimbangi.

Dalam menunggu selesainja KMB, setelah habisnja K I pertama di Jogja dan kedua di Djakarta, kita ingin melihat sampai dimana terlaksanajnja kata2 seperti "unity of desires" untuk kepentingan semua lapisan masyarakat Indonesia seuruhnja.

Pemuda jang satu.

Konferensi Pemuda di Jogja tuak mengadakan ikatan2 kepada organisasi2 jang ikut dalam konferensi. Jang dapat dibentuk ialah sebuah sekretariat jang mengkoordinir perhubungan dan kerja sama antara organisasi pemuda jang terpeladjar diseluruh kepulauan. Mereka tetap setia kepada sumpah pemuda-pelopor pada tanggal 28 Oktober 1928 jang berbunyi: "Tanah Air - Bahasa - Bangsa Satu: Indonesia". Tidakkah mereka terpisah atau terpetjah dengan formel ataupun tidak formel oleh batas2 daerah "federal", melainkan semua meninggalkan djalan jang di tempuh orang tua dikalangan BFO, jang menjebakkan sebutan "federal" dan Republikan. Istilah ini tidak dikenal dalam kamus pemuda. Jang ada hanya satu bangsa Indonesia jang bertjita2 Republikan.

Konferensi ini menerima Pantja Sila sebagai dasar. Anggapan, bahwa Republik sebagai pelopor dan modal perdojangan bangsa seluruhnja, masuk dengan dalam2 dihati sanubari pemuda. Tjintanja kepada Tanah Air tulen. Malahan, bilamana kesempatan ditempatnja masing2 untuk mengembangkan dasar2 demokrasi kurang luas, disitulah rasa kurang puas menjelinpang dalam diri mereka. Mereka berdojang terus sampai dasar dasar demokrasi itu diakui, diselenggarakan dengan baik, dilaksanakan dengan sempurna. Menerdjang segala bendungan itulah memang hakekat perdojangan pemuda harapan bangsa. Pemuda selalu merupakan pendorong bagi semangat jang letih lesu, semangat jang sering2 hanya berputar sekitar "zelfbehoud" dari orang jang berdojang tidak prinsipeel, tentang gangguan pikiran: "nanti ti dak dapat kursi huat diriku" adalah soal jang dimasukkan atjara jang nomor 1.000. Soal jang terpenting ialah beresnja kedaulatan dan kemerdekaan bangsa. Malahan soal menterengnja pakaian tidak nampak menjolok. Hanya selumrahnja berpakaian sadja, bukan rantjak dilabuh!

Karena konferensi pemuda itu boleh dikatakan bersifat orientasi hingga baru membentuk Sekretariat, maka tidak lama lagi akan dilangsungkan konferensi jang lebih njata garisnja, lebih mendekatkan kepada pelaksanaan tjita2 dan dasar2 jang njata. Kalau ditanyakan korban apa jang telah disumbangkan kepada kedjajaan Ibu Pertiwi, maka bagi pemuda bukan soal jang sulit untuk menjawabnja. Soal 40.000 pemuda di Sulawesi Selatan, pengasingan di Nusa Kambangan, korban di Bali, dan lain2 adalah bukti jang tidak perlu reklame.

Wanita jang bertjampur.

Saja katakan wanita jang bertjampur, karena diantara mereka terdapat orang2 jang dalam keadaan dwangpositie harus ikut mekikkan "merdeka" dengan sanamter. Tapi tentu tidak dilupakan wanita jang merupakan pemimpin sedjati. Pekiknja lahir-bahin! Orang Jogja jang baru kenal mereka itu dari pertjakapan sebentar sebentar dan kenal pada gerak-

geriknja dalam pidato, tentu tidak dapat dikatakan: "si ibu ini hebat betul, si ibu itu kurang serem karena tidak kedengaran pidatonya dimimbar umum". Jang dapat menjaksikan tentulah rakjat dan wanita didaerahnja masing2 jang sudah kenal mutu masing2 wakilnja jang dikirim ke Ibu Kota Republik. Dan andai kata didalam konferensi memang disana-sini terdengar beberapa kata sumbangan jg meletus dan gempar dibangsang sidang, haruslah udjian ditempuh lagi dalam melaksanakan utjapan utjapan itu ditempat sendiri nanti, sepulang mereka dirumah.

Dalam membatajkan verslag dan resolusi konferensi wanita pada rapat umum, maka sebagai tingkatan pertama sudahlah bisa dibilang, bahwa satu utjapan sudah di sepakati: Indonesia Merdeka jang berdaulat dan merdeka! Konferensi ini menjokong pendirian dan tuntutan pemuda: Pantja Sila sebagai dasar masyarakat dan negara, dan menuntukan segera dibebaskanjnja orang2 tawanan politik atau militer jang sampai sekarang sebagian masih belum dilaksanakn.

Walaupun umur dan tjorak perdojanganja agak barlainan, ada wanita jang muda, tua dan setengah tua sebagai dikatakan oleh penjusun pemandangan umum selama konferensi - berbagai aliran itu dapat disalurkan kesatu djurusan. Pedomanja: menjari persesuaian, bukan memperbesar perbedaan jang ada.

Sebagai wanita jang tetap wanita, dalam konferensi wanita itu masih kelihatan apa2 jang gemer lapan, montjer tjemerlang, merah disini dan merah disitu, mode jg beraneka warna, disamping beberapa orang tentu ada jang memang kesederhanaannya.

Kesimpulan.

DARI ketiga konferensi itu ada terbentang garis satu jg njata: semuanya ingin merdeka dan setjepatnja. Semangat kebangsaan menjala-njala. Dan mengingot kepentingan2 dan tingkatan serta lingkungan jg mereka alami setiap hari, sudah barang tentu atjara2nja berlainan.

K I setelah selesai, pemimpin2 nja berangkat ke KMB dengan bingkisan bersama jang dihadapkan kepada pemerintah Belanda. Pemuda dan Wanita sehabis bermusjawarat, pulang kedaerah nja masing2, untuk melaksanakan apa jang diputuskan konferensi. Kedua-duanja untuk memperkuat tuntutan pemimpin2 jang melawat keluar tanah air.

Kalau perdojangan bangsa tidak boleh digantungkan kepada "kemurahan hati luar negeri", haruslah ada imbang kekuatan di dalam negeri sendiri.

Moga2 segala pengeluaran untuk itu semua, dapat ganjinja jang berupa kebahagiaan rakjat seluruh Indonesia, lahir dan bathin! Jogja, 2 Sept. 1949

TENAGA2 MUDA KELUAR NEGERI

Djuruwarta kita ikabarkan, bahwa oleh kementerian luar negeri Republik sekarang sedang diusahakan untuk pengirimn tenaga2 jang baik keluar negeri, guna di Pekerjakan pada kantor2 perwakilan Republik diluar negeri. Terutama dihadjatkan tenaga2 muda jang giat, jang mempunyai tjukup sjarat2 ketjakaan. Sebagai dikediatu Mr. Maramis telah berangkat dalam pelaksanaan itu sebagai duta keliling Republik keluar negeri.

Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penyakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.-. Orang miskin separo bajaran atau vrji. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja di tanggung baik! Sudah dapat pujdjan dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjdjaks! Sergeant; Majoer KNIL; Commandant Politie! Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra, Waktu sakit dipfoto: dan sesudah sembuh dipfoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujdjan dan photo2.

Surat Pujdjan

Saja sakit t.b.c. (batok, napas pendek), badan lembek. 2 bulan di rumah sakit dan 20 x djjarum dan 3 x buka katja dan rabu kotor tidak bisa baik. Belakng pakai obat Tionghoa tuan Goh Tie Khau, sudah saja lihat dalam surat kabar. Dalam 1 1/2 bulan sadja sudah baik dan kuat. Banjak terima kasih dari saja: Korporal M. Simatupang di vjd Plastr. No. 1 - Medan.

15 hari dapat persenan

MULAI 7 SAMPAI 22 SEPTEMBER 1949. Siapa-siapa jang bell barang-barang tersebut dibawah ini pada tempat pendjualan kita di:

Toko TJONG SAN

CANTONSTRAAT 117 MEDAN.

Mulai djam 10,00 pagi sampai 9,00 malam. Setiap orang hanya boleh beli 1 matjam barang sadja, dari barang2 keluaran JAPARCO, tjap Ke-pala Dua jang terkenal, jaitu:

EAU DE COLOGNE, MINJAK WANGI, BEDAK, POMADE, HAIR-CREAM, SNOW, BALSEM, KAPUR SEPATU, KEMBANG GU: A, BISCUIT, SHAMPOO LIDA BUAJA DLL. Hormat dari FABRIEK JAPARCO, Soerabaja.

HAP SENG & Co.

86 NIEUWEMARKSTRAAT - MEDAN - Tel: 1765.

IKLAN

T J U M A f. 3.-

Akan terima di rumah 1 pkt, Berisi: 1 Kumpulan Do'a, 1 surat Jasin dan 1 Do'a Akasjah.

Pesanan langsung pada:

PUSTAKA

WIRAWAN-

Djalan Petodjo 46 - 48
TEBING TINGGI DELI

Dapat dipesan: Djuz Amma dan makna f. 2,50, Musim Berahi f. 2,50 Icht. Repolnsi Ind. f. 5.- Djuz Alif - Lam f. 1.- Filosofi dan peng. f. 4.- Mahjarani f. 4.- dll. Ongkos selamanya 10%. Lafadh2 berwarna f. 0,50.

AGEN

„WASPADA“

di BUKIT TINGGI

Tjabang Pustaka

„ANTARA“

DJALAN KUMIDI No. 67

Berlangganan langsung sama A G E N.

REX

6,15 - 9,00

"THE STORY OF

"DR. WASELL"

(Technicolor)

RIO

6,15 - 8,30

"THE PHANTOM"

(Tammatt)

Capitol

6,15 - 8,30

"HARLEM ON PARADE"

SEMPURNA TELEFOON 1738

Tuan2-Njonja2-Entjick2 pemegang Kartu Distributie B I, dan B II, jang terhormat. Untuk kepuasan, berbelandjalah pada:

Distributie Toko P 9 Dj. Mahkamah no. 19

Hanya satu Toko P. 9 diantara 23 Toko P. jang dipimpin oleh bangsa Indonesia.

Salam dan terima kasih. TENGKU H. ABBAS Beheerder.



1 Lot B.I.F. a f 12,50 Porto f 0,50 p. lot.

MEMBELI DAN MENDJUAL:

Hasil Bumi, Katjang, Djagung dan lain-lain. MEMBELI DAN MENDJUAL: Seng lama, dan Mendjual Genteng baru. Keluaran dari Fabrik sendiri.

TAU NAM

PRINSHENDRIKSTRAAT 148 Tel. 83 P. SIANTAR.

Masih sedia untuk sdr.

Buku2 Agama	Buku2 Pengetahuan.
Tasawuf Modern f. 10.-	Kursus Tjapat bh. Ing. 1 f. 4.-
Falsafah Hidup f. 11.-	Id. djild 2 (baru terbit) f. 5.-
Chutbach Hadisjah f. 6.-	Kesatria Vocabulary f. 7,50
Tafsir Surat Jaasin f. 3.-	English Grammar f. 2,50
Kumpulan Do'a dan Artinja f. 2,50	Pramasatra Landjut f. 8,50
Pemimpin Puasa f. 3,50	Sedjarah Dunia 1 f. 4.-
Isra' dan Mi'radj f. 3.-	Ichtisar Sedj. Indonesia f. 5.-
Tuntunan Zakat id Sembahjang Pu- f. 2,50	Pend. dan Kemadjuan f. 4.-
tera f. 1,50	Pers dan Masyarakat f. 3.-
id id Puteri f. 1,50	Ilmu Djiva Masyarakat f. 2,50
Pedoman Bersuami f. 2,50	Ilmu Djiva Praktis f. 2.-
Sedang ditjetak.	Stenografie Indonesia f. 2.-
Faraidh (L.M. Isa) f. 3.-	Tjara Berorganisasi f. 2,50
Tafsir "Anma" (H. Adnan) f. 10.-	Tjara Pedato f. 1,75
Sedj. Umat Islam (Hamka) f. 10.-	U.U. dan Taktik Main Bola f. 6.-

Setiap pesanan + ongkos kirim 10%. Menunggu pesanan:
Toko Buku „Islamyah“
Postbox 11 Medan.
Djuga dapat pada semua agen2 kita.

Sekolah Menengah R.K.

Kalau tjukup banjaknja jang meminta, akan dibuka lagi satu kelas I (satu), dalam pekan ini. Kesempatan untuk menjatjatkan nama tiap hari dari pkl. 7,30 - 1 disekolah Menengah R.K. Faleisweg 3a dan sesudah pkl. 1 dirumah Frater P. W. Jansen-laan 16.

Surat Keterangan harus dibawa. Djuga untuk kelas II (dua) masih dapat diterima murid.

DIREKTUR SEKOLAH MENENGAH R.K. - MEDAN -

Untuk mengekalkan antara Suami Isteri serta Keluarga sangat perlu kesehatan, kesehatan adalah kegembiraan, kesehatan terdapat kalau selalu meminum ANGGUR OBAT „VIGOUR“



HOOFD DEPOT
TOKO OBAT TJONG MIE
No.: 175 Centrale Pasar
Tel.: No. 1259
TOKO OBAT CHUNG MIN
Hakka Straat 34c. -
Tel.: No. 1453 - MEDAN
Bisa dapat beli dimana-mana keddu

